

# MODEL REKONSTRUKSI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN DI KELAS XII SMA NEGERI 1 CIREBON

Dian Supartati<sup>1</sup>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pendekatan rekonstruksi dalam pembelajaran menulis cerita pendek serta aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan pendekatan rekonstruksi di kelas XI SMA Negeri 1 Cirebon.

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi, instrumen yang digunakan yaitu observasi dan tes. Adapun populasinya adalah siswa SMA Negeri 1 Cirebon kelas XI dan sampel diambil secara *purposive* di dua kelas, yaitu kelas XI IPA 4 dan XI IPA 5 . Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti sendiri dan seorang juru foto. Penelitian ini dilakukan di dua kelas, yaitu kelas kontrol di kelas XI IPA 4 berjumlah 30 siswa dan kelas XI IPA 5 berjumlah 30 siswa di SMA Negeri 1 Cirebon.

Pada akhir penelitian ini diperoleh hasil dari uji-t tes yaitu  $t_{hitung} (3,25) > t_{tabel} (2,002)$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran rekonstruksi dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cirebon efektif. Dapat dilihat dari hasil rata-rata pretes kelas eksperimen dengan jumlah 6,77 dan Postes kelas eksperimen rata-ratanya 8,6, dengan ini didapat selisih nilai sebesar 1,83.

Adapun hasil observasi aktivitas pembelajaran terlihat siswa antusias dalam pembelajaran menulis cerpen, aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini terbukti dari jumlah siswa yang antusias dan aktif dalam pembelajaran berjumlah 18 orang dari 30 siswa, lain halnya dengan kelas kontrol yang hanya 6 siswa yang antusias dan berkonsentrasi. Dengan demikian penerapan model rekonstruksi dalam pembelajaran menulis cerpen layak diterapkan khususnya di SMA Negeri 1 Cirebon.

**Kata Kunci :** Model rekonstruksi, pembelajaran menulis cerpen

---

<sup>1</sup> Dosen Administrasi Bisnis UNTAG Cirebon: e-mail: supartati2910@gmail.com

## **I. LATAR BELAKANG**

Pembelajaran sastra bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menikmati, menghayati, dan memahami karya sastra. Namun, kegiatan karya sastra juga belum berkembang secara maksimal karena kurang optimalnya pengajaran di sekolah. Gani dalam Sarumpaet (2002 : 51-52) mengungkapkan, “kendala yang dihadapi siswa untuk memahami materi pelajaran lazimnya, berpangkal dari KBM (kegiatan belajar mengajar) yang didominasi oleh kondisi *teacher-talk*,...” pendidik harus mengubah paradigma pembelajaran tersebut dengan memperjelas pembelajaran melalui pengalaman yang konkret.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran sastra yang inovatif harus diberikan kepada siswa yang dapat diintegrasikan dengan empat keterampilan berbahasa. Pembelajaran sastra, khususnya cerpen, di sekolah masih banyak mengalami kendala. Berdasarkan observasi penulis beberapa kendala yang sering muncul di SMA Negeri 1 Cirebon sebagai berikut.

1. Minimnya contoh karya sastra di sekolah sebagai bahan penunjang pengajaran sastra, khususnya cerpen.
2. Penerapan metode pengajaran yang kurang bervariasi di sekolah.
3. Respons siswa dalam pembelajaran sastra kurang antusias.
4. Minimnya media belajar yang menunjang pembelajaran sastra, khususnya cerpen.

## **II. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini akan difokuskan pada permasalahan berikut .

- 1) Apakah pendekatan rekonstruksi dalam pembelajaran menulis cerita pendek efektif pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cirebon ?
- 2) Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan pendekatan rekonstruksi di kelas XI SMA Negeri 1 Cirebon ?

## **III. TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

- 1) Keefektifan pendekatan rekonstruksi dalam pembelajaran menulis cerita pendek ;
- 2) Aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan pendekatan rekonstruksi di kelas XI SMA Negeri 1 Cirebon.

## **IV. HIPOTESIS**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Ho : Penerapan pendekatan rekonstruksi tidak efektif dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cirebon Tahun Pelajaran 2016/2017.
- H1 : Penerapan pendekatan rekonstruksi efektif dalam pembelajaran menulis cerpen dalam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cirebon Tahun Pelajaran 2016/2017.

## V. KAJIAN PUSTAKA

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1) Penelitian berjudul “Proses Penciptaan dan Struktur Drama Saini KM Serta Pembelajaran Menulis Naskah Drama melalui Teknik Rekonstruktif pada Siswa Kelas IX SMP Negeri Sumber Kabupaten Cirebon” oleh Tuti Yulia (2012). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan bahwa penerapan teknik rekonstruktif dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis cerpen. Hal tersebut terefleksi sebagai berikut :

a) Kualitas proses pembelajaran keterampilan menulis naskah drama mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat dari minat dan motivasi belajar menulis siswa meningkat. Selain itu, perhatian siswa terfokus untuk mengikuti proses pembelajaran keterampilan menulis dan juga siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Rata-rata (*mean*) nilai pretes menulis drama adalah sebesar 48,33, sedangkan rata-rata nilai postes adalah sebesar 81,67. Rata-rata nilai siswa dalam menulis drama setelah melaksanakan pembelajaran drama menggunakan teknik rekonstruktif jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai kemampuan menulis drama sebelum menggunakan teknik rekonstruktif. Rata-rata nilai postes mengalami kenaikan sebesar 33,34 dari rata-rata nilai pretes. Adanya kenaikan rata-rata yang besar ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan teknik rekonstruktif telah berhasil menaikkan nilai rata-rata tes.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model rekonstruksi sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karya sastra di sekolah.

## VI. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Metode eksperimen semu menurut Sukmadinata (2011 : 207), “Eksperimen ini disebut kuasi, karena bukan merupakan eksperimen murni tetapi seperti murni, seolah-olah murni. Eksperimen ini biasa disebut juga eksperimen semu. Karena berbagai hal, terutama berkenaan dengan pengontrolan variabel. Tujuan utama digunakan metode ini yaitu untuk menguji dampak suatu *treatment* atau suatu intervensi terhadap hasil penelitian yang dikontrol oleh faktor-faktor lain yang memungkinkan juga mempengaruhi hasil tersebut (Creswel, 2010 : 216).

## VII. HASIL PENELITIAN

### HASIL TES

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui efektif atau tidak model pembelajaran rekonstruksi dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cirebon. Selain itu juga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan model pembelajaran rekonstruksi.

Penilaian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penilaian tes dan penilaian hasil observasi pembelajaran. Penilaian tes dilakukan untuk mengetahui keefektifan model sedangkan penilaian hasil observasi untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran rekonstruksi?

Berdasarkan hasil tes, ditemukan perbedaan hasil yang dapat dilihat pada tes akhir pada kelas kontrol dan kelas eksperimen yang cukup signifikan. Selain itu juga dari hasil perhitungan uji t membuktikan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3.25 > 2,002$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### **HASIL OBSERVASI**

Dari hasil observasi keaktifan siswa di kelas eksperimen pun dapat dilihat bahwa siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran menulis cerpen menggunakan model rekonstruksi. Dari 30 siswa di kelas eksperimen, sebanyak 18 siswa antusias dan aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian interpretasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis cerpen menggunakan model rekonstruksi pada tes akhir kelas eksperimen dapat dikatakan cukup baik.

Dengan demikian, dari data-data yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model rekonstruksi dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cirebon efektif dan penerapan model pembelajaran rekonstruksi dalam pembelajaran menulis cerpen meningkatkan keaktifan siswa.

## **VIII. SIMPULAN DAN SARAN**

### **SIMPULAN**

Sesuai dengan rumusan masalah 1) Apakah penggunaan model rekonstruksi dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA N 1 Cirebon efektif? dan 2) Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model rekonstruksi pada siswa kelas XI SMA N 1 Cirebon?

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji statistik (*t-test*) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3.25 > 2,002$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran rekonstruksi dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cirebon efektif.
- 2) Sementara untuk aktivitas siswa, berdasarkan hasil pengamatan dalam pembelajaran ditemukan perbedaan menulis cerpen dengan menggunakan model rekonstruksi yang cukup baik. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang antusias di kelas eksperimen berjumlah 18 orang dari 30 orang siswa. Sementara di kelas kontrol hanya 6 siswa yang antusias dan berkonsentrasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model rekonstruksi dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cirebon dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

## **SARAN**

Dari data yang diperoleh mengenai penggunaan model rekonstruksi dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cirebon, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Dalam proses pelatihan menulis cerpen menggunakan model rekonstruksi, diperlukan media penunjang seperti infokus agar siswa tidak jenuh dan lebih semangat memahami pelatihan tersebut.
- 2) Dalam penggunaan model rekonstruksi sebagai model pembelajaran, hendaknya tahapan pembelajaran model rekonstruksi diaplikasikan dengan sistematis, sehingga dapat mengefektifkan kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dalam pembelajaran menulis cerpen.
- 3) Karena penggunaan model rekonstruksi dapat menunjukkan aktivitas kegiatan siswa dengan baik dalam pembelajaran menulis cerpen, hendaknya model pembelajaran rekonstruksi disosialisasikan secara berkelanjutan pada mata pelajaran bahasa Indonesia secara keseluruhan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswel, ,2010. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar
- Gani dalam Sarumpaet.2002, *Sastra masuk sekolah*.Magelang
- Sukmadinata.2011.*Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya*.Bandung
- Tuti Yulia. .2012,*Penelitian berjudul “Proses Penciptaan dan Struktur Drama Saini KM Serta Pembelajaran Menulis Naskah Drama melalui Teknik Rekonstruktif pada Siswa Kelas IX SMP Negeri Sumber Kabupaten Cirebon*.